

AFI DYNAMIC MONEY RUPIAH - January 2012

Dynamic Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

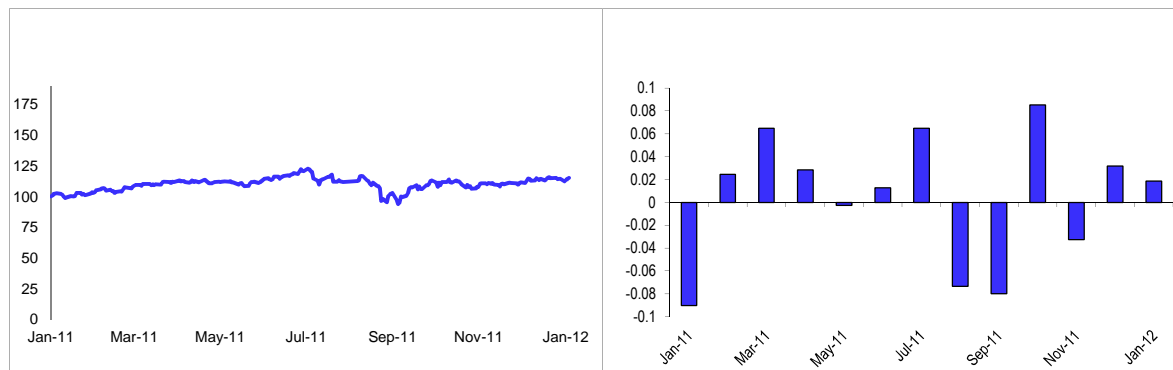
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO		ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA	
Instrument Pasar Uang	0.80%	Pasar Uang	0% - 20%
Reksadana	99.20%	Saham	0% - 80%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA		RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA	
Astra International	Gudang Garam	Pasar Uang & Obligasi	8.93%
Bank Mandiri	Indofood SM	Saham	91.07%
Bank Negara Indonesia	Telekomunikasi Indonesia		
Bank Rakyat Indonesia	Unilever Indonesia		
Bumi Resources	United Tractor		

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	1.87%	1.67%	13.52%	1.87%	1205.30%
Tolak Ukur (IHSG)	3.13%	3.98%	15.62%	3.13%	720.09%

Komentar Pasar

Dynamic Money membukukan kinerja positif dibulan Januari 2012 seiring dengan meningkatnya IHSG yang ditutup pada level 3941 (+3.13% MoM) dibanding bulan Desember 2011 walaupun kenaikan bursa regional sebesar 6%. Walaupun Moodys menaikkan rating Indonesia ke Investment Grade, namun pergerakan pasar saham tidak sebaik pasar obligasi dikarenakan valuasi pasar saham dinilai sudah terlalu tinggi. Sektor yang memimpin kenaikan selama bulan January antara lain sektor komoditas (+7.0%),automotif (+7.1%), dan properti (+5.6%). Sedangkan sektor finansial hanya tumbuh 1.2% dan sektor telekomunikasi mengalami penurunan sebesar -1.8%. Rupiah ditutup menurun di 9000. Perekonomian Indonesia berpeluang tetap tumbuh di tahun 2012, mengingat tingkat ekspor yang hanya menyumbang 25% PDB, dan ekspor ke AS dan Eropa mewakili 20% dari total, sedangkan lebih dari 60% pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah karena konsumsi domestik. Diharapkan pada tahun 2012, kinerja IHSG akan tetap membaik seiring dengan masuknya Indonesia ke investment grade (S&P),pertumbuhan pendapatan emiten juga diperkirakan tetap tumbuh sekitar 15% tahun 2012.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: 379,678,846,247.52
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 985.2202
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.